

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN KREDIT PT. BATAVIA PROSPERINDOFINANCE Tbk PALEMBANG

Neva Saputri Hisata (neva.saputri@yahoo.com)
Siti Khairani (siti.khairani@mdp.ac.id)

Jurusan Akuntansi S1
STIE MDP

Abstrak : Penelitian ini untuk mengetahui Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit. Penelitian ini dilakukan pada PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk Palembang. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menganalisis sistem informasi akuntansi PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk Palembang. Sistem informasi akuntansi pada PT. Batavia Prosperindo finance Tbk telah memadai, akan tetapi pelaksanaan aktivitas pengendalian internal penjualan kredit belum bisa dikatakan baik. Terlihat dari pada pemisahan tugas yang cukup, karyawan memiliki dua jabatan. Sistem otorisasi yang benar atas transaksi dan aktivitas. Penggunaan dokumen dan catatan keaslian dan kebenaran dokumen yang diisi oleh konsumen kurang diperhatikan. Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan dan kunci kombinasi brangkas tidak digunakan karena rusak. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara hubungan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dengan efektifitas pengendalian internal penjualan pada PT. Batavia Prosperindo finance Tbk Palembang. Maka dengan demikian pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan yang baik akan menghasilkan efektifitas pengendalian internal penjualan yang baik juga.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan kredit, Efektivitas Pengendalian Internal.

Abstract : Study is to examine the Accounting Information Systems Analysis Against Credit Sales Credit Sales Effectiveness of Internal Control. This research was conducted at PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk Palembang. This study includes a descriptive study. Where the research is done in PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk Palembang. The data used are secondary data and primary data. Data collection techniques in this thesis using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is a qualitative method to analyze accounting information systems PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk Palembang. Accounting information systems at PT. Batavia Prosperindo finance Tbk has been adequate, but the implementation of internal control activities of credit sales can not be said either. Seen from the considerable separation of duties, the employee has two positions. Proper authorization system for transactions and activities. The use of documents and records authenticity and accuracy of the documents filled out by consumers less attention. Physical control over assets and records and the safe combination locks are not used because damaged. Conclusion The results of this study indicate a very strong relationship between the relation of credit sales accounting information system with the effectiveness of internal control sales at PT. Batavia Prosperindo finance Tbk Palembang. It is thus the implementation of accounting information system will generate good sales sales effectiveness of internal control is good too.

Keywords: Credit Sales Accounting Information Systems, Internal Control Effectiveness.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam pembuatan aplikasi-aplikasi yang canggih

untuk sistem informasi akuntansi dapat membantu dan mempermudah menyusun sistem informasi keuangan pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia baik

perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar. Sistem informasi akuntansi pada perusahaan dijadikan teknologi untuk mengelolah data dalam mendapatkan, menyusun dan menghasilkan informasi yang berkualitas. Dalam rangka menunjang kegiatan penjualan, seorang manajer sangat berkepentingan atas informasi yang berkaitan dengan penjualan, untuk menyajikan informasi mengenai penjualan sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan lebih lanjut.

PT. Batavia Prosperindo *Finance Tbk* merupakan perusahaan yang bergerak dalam pemberian jasa kredit. Jadi setiap konsumen yang ingin memiliki mobil baru dan mobil bekas dapat menggunakan jasa PT. Batavia Prosperindo *Finance Tbk* sebagai lembaga *leasing* (penyedia jasa pembiayaan). Sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Batavia Prosperindo *Finance Tbk* sudah berjalan dengan baik, namun laporan dan data penjualan yang dihasilkan masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan efektivitas pengendalian internalnya yang ada belum bisa menghasilkan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu khususnya informasi mengenai piutang pelanggan. oleh karena itu sistem informasi akuntansi saling berhubungan erat dengan efektivitas pengendalian internal harus dilakukan dengan benar untuk mencegah dan mengatasi timbulnya kredit macet dan penyimpangan-penyimpangan yang akan mempengaruhi dan mengurangi kerugian perusahaan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Orang bergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu sama lain dengan menggunakan berbagai jenis alat fisik, perintah, dan prosedur pemrosesan informasi, saluran komunikasi, dan jaringan data (O'Brien, 2005, h.5).

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu. Setiap tahapan dalam siklus akuntansi meliputi dokumen-dokumen yang memberikan bukti atas transaksi-transaksi, peristiwa-peristiwa, dan catatan-catatan, neraca saldo, kertas kerja dan hasil laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi bisa berupa manual ataupun elektronik (Weygandt, 2007, h.395).

2.3 Pengertian Penjualan Kredit

Komposisi piutang akan berubah secara terus-menerus selama operasi bisnis berjalan. Jumlah piutang akan meningkat dengan adanya penjualan kredit, dan berkurang oleh penagihan. Perusahaan lebih menginginkan untuk dapat menagih piutang tepat pada waktunya. Kas dari piutang tertagih dapat memperbaiki keuangan perusahaan (Fess, 2005, h.308).

2.4 Pengertian Efektivitas Pengendalian Internal

Perencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Krismiaji, 2010, h.218).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan penelaran definisi berupa wawancara untuk menganalisis Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit Pada PT. Batavia Prosperindo *Finance Tbk* Palembang.

3.2 Objek Dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan kredit. Sedangkan subjek penelitiannya adalah Perusahaan *leasing* PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk di kota Palembang.

3.3 Pemilihan Informan Kunci

Informan kunci pada penelitian ini adalah Bapak Suhen bagian Area Manager Sumatera 1 untuk menjelaskan sistem informasi akuntansi dan penjualan kredit pada Perusahaan *leasing* PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk di kota Palembang.

3.4 Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi, sedangkan data primer berupa hasil wawancara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi karena penelitian langsung pada perusahaannya, teknik wawancara langsung mendapatkan informasi dari salah satu karyawan perusahaan dengan sejumlah pertanyaan, dan teknik dokumentasi karena peneliti ingin melakukan penelitian untuk menemukan permasalahan yang terjadi didalam penjualan kredit perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif, karena peneliti akan menjelaskan faktor-faktor yang menghambat sistem informasi akuntansi dalam penjualan kredit di PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk Palembang.

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem Informasi Akutansi Pada PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk Palembang

Sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk Palembang telah memadai, hal ini terlihat dari ada diterapkannya unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan kredit sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Dalam pencerminan karyawan baru, PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk mengadakan wawancara terlebih dahulu, kemudian diadakan program pelatihan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh karyawan yang berkualitas dan kompeten. PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk menempatkan karyawannya sesuai dengan tingkat pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan masing-masing.

b. Prosedur

Prosedur penjualan kredit adalah prosedur penerimaan pesanan kendaraan, prosedur persetujuan kredit, prosedur penyerahan kendaraan, prosedur penagihan piutang. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit diatas telah memenuhi syarat-syarat yang membentuk sistem penjualan kredit pada PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk Palembang.

c. Data

Menurut hasil penelitian formulir merupakan media pembuktian aktivitas penjualan perusahaan yang dirancang untuk memuat data transaksi dan materi informasi lainnya yang berkenaan dengan aktivitas penjualan sekaligus yang merupakan media komunikasi antar bagian-bagian yang terlibat dalam transaksi penjualan, sehingga memungkinkan bagian yang terpisah antara yang satu dengan yang lain dapat dipertemukan dengan formulir. PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk Palembang menggunakan formulir yang mengandung pengendalian internal seperti formulir yang dibedakan warnanya dan adanya tembusan atau *copy* untuk mempermudah pendistribusian informasi, formulir dinomori sehingga mempermudah dalam pencarian

kembali apabila dibutuhkan dimasa yang akan mendatang.

d. *Software*

PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk memakai AOL (ACC On Line) sebagai software, software tersebut berguna untuk mempercepat proses aplikasi yang diajukan *customer* untuk mendapatkan persetujuan atau penolakan proses pemberian kredit, dengan adanya software tersebut maka akan sangat membantu dan mempermudah didalam aktivitas penjualan kredit.

e. *Hardware*

Teknologi informasi yang dipakai PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk adalah komputer dengan berbagai macam peralatan pendukung lainnya. Peralatan untuk komunikasi jaringannya menggunakan *Local Area Network* (LAN) yang sangat membantu didalam pemrosesan transaksi akuntansi, selain itu perusahaan juga menggunakan internet yang memungkinkan komputer di lokasi manapun untuk saling berkomunikasi. Hal ini sangat membantu PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk cabang Palembang untuk saling berhubungan dan bertukar informasi dengan kantor pusat.

2. Pelaksanaan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit pada PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk Palembang

Efektifitas pengendalian internal penjualan kredit perusahaan PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk tidak mencerminkan pengendalian yang efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pengendalian internal penjualan kredit, yaitu:

1. Pemisahan tugas yang cukup

Pemisahan tugas atau fungsi-fungsi dalam perusahaan bertujuan agar tidak terjadi rangkap jabatan. Jika hal ini terjadi maka penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan akan terjadi. Berdasarkan struktur organisasi PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk Palembang pada prosedur pemberian pembiayaan dapat diketahui pada dasarnya

dalam perusahaan ini telah memiliki struktur organisasi yang baik dan pembagian tugas yang jelas, yaitu adanya bagian *marketing*, bagian *adminitrasi* dan bagian kolektor/penagihan. Setiap bagian menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara tegas yaitu bagian *marketing* melakukan penerimaan aplikasi kredit dari *supplier*, melakukan perhitungan terhadap aplikasi tersebut, melakukan *survey* kelayakan konsumen dan kemudian setelah semua tahap dan syarat dipenuhi bagian *marketing* membuat surat persetujuan kredit yang diajukan kepada pimpinan.

2. Otorisasi yang benar atas transaksi dan aktivitas

Setiap transaksi harus diotorisasi dengan baik dan jelas agar aktivitas pengendalian berjalan dengan benar. Sebagaimana pertimbangan sebelum melakukan pemberian kredit, bagian *marketing* (CMO) sebaiknya untuk memastikan data yang diberikan oleh bagian *survey* dan memiliki kemampuan untuk menilai calon konsumen guna untuk mengetahui layak atau tidak layaknya calon konsumen untuk diberi kredit. Pada PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk Palembang calon konsumen yang akan diberi kredit harus melengkapi syarat-syarat kredit meliputi *Copy* KTP suami/istri, *Copy* Kartu Keluarga, Bukti Kepemilikan Rumah, dan Bukti Penghasilan. Berdasarkan permohonan dan berkas aplikasi kredit yang telah disetujui oleh pimpinan, bagian pencairan mengajukan surat permohonan pembayaran atau pelunasan terhadap unit yang dikreditkan.

3. Dokumen dan catatan yang memadai

Dokumen dan catatan adalah objek fisik dengan mana transaksi dimasukan dan diikhtisarkan. Mencakup bermacam unsur seperti kwitansi pembayaran, buku tambahan, jurnal penjualan dan kartu absen. Dalam sistem informasi akuntansi yang berkomputerisasi, kebanyakan dokumen dan catatan dikelola dalam bentuk berkas komputer sampai mereka dicetak untuk tujuan tertentu. Pada PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk Palembang penggunaan dokumen

dan catatan sudah digunakan dengan baik, tetapi keaslian dan kebenaran dokumen yang diisi oleh konsumen kurang diperhatikan. Sehingga data-data konsumen yang tidak layak diberi kredit dibuat seolah-olah layak untuk diberi kredit oleh CMO yang berakibat konsumen tidak sanggup mengangsur kredit yang diberikan dan timbul kredit macet.

4. Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan

Adanya pengendalian fisik dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan. Karena adanya pengendalian fisik tersebut maka pengamanan keuangan atau harta perusahaan dapat dijaga. Pada PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk Palembang pengendalian fisik telah dilakukan dengan baik. Pada dokumen-dokumen dan formulir-formulir telah diterapkan sistem penomoran dan slip setoran/pembayaran dibuat tiga rangkap, tempat penyimpanan dokumen dan formulir (*filling cabinet*) pun telah diberi nomor urut sesuai dengan nomor aplikasi kredit, dan uang angsuran konsumen yang belum disetor ke bank disimpan dalam berangkas walaupun kunci kombinasi berangkas tidak digunakan karena rusak.

5. Pengecekan secara independen atas pelaksanaan

Pada PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk Palembang pengecekan secara independen sangat diperlukan guna mengetahui laporan keuangan dan laporan penjualan perusahaan. Karyawan mungkin lupa atau dengan sengaja tidak mengikuti prosedur atau sembarangan kalau tidak ada pimpinan yang mengawasi dan meninjau pelaksanaannya. Pengecekan terhadap pemberian kredit yang diberikan kepada konsumen yaitu agar dapat menjaga keuangan perusahaan. Pada PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk Palembang telah melaksanakan pengecekan secara independen atas pelaksanaan kredit secara rutin yaitu diadakan audit terhadap pelaksanaan aktivitas kredit setiap tiga bulan sekali baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.

3. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit

Sebagaimana telah dibahas sebelumnya tentang peran sistem informasi akuntansi dan peranan efektivitas pengendalian internal, keduanya merupakan alat yang mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas penjualan perusahaan. Pada PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk sistem informasi akuntansi sudah dilakukan sesuai dengan prosedur-prosedur spesifik yang dapat diandalkan, akan tetapi pengendalian internalnya masih banyak kelemahan. Sistem informasi akuntansi sebagai salah satu alat memberikan informasi dalam laporan keuangan dan laporan penjualan perusahaan untuk dimanfaatkan pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan efektivitas pengendalian internal merupakan alat yang memberikan jaminan yang memadai bahwa semua harta perusahaan memiliki aktivitas dan catatan keandalan yang dapat dipercaya. Hal ini akan berpengaruh kepada kelayakan informasi-informasi yang diperlukan dan ini penting bagi terciptanya suatu sistem informasi akuntansi yang baik.

Dapat dikatakan apabila kedua alat tersebut berjalan bersama-sama dalam suatu perusahaan yang telah melaksanakan sistem informasi akuntansi yang baik akan memiliki pengendalian internal yang baik pula. Dipihak lain sistem informasi akuntansi yang baik harus ditunjang dengan efektivitas pengendalian internal yang baik pula, agar efektivitas pengendalian internal dapat mencapai sasarannya dalam menyediakan laporan keuangan dan laporan penjualan yang dapat diandalkan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

- a. Sistem informasi akuntansi pada PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk Palembang telah memadai, akan tetapi pelaksanaan aktivitas pengendalian internal penjualan kredit belum bisa dikatakan baik. Pada pemisahan tugas yang cukup, karyawan memiliki dua jabatan. Sistem otorisasi yang benar atas transaksi dan aktivitas bahwa kredit macet terjadi karena kurangnya ketelitian karyawan dalam memberikan otorisasi kredit. Penggunaan dokumen dan catatan sudah digunakan dengan baik, tetapi keaslian dan kebenaran dokumen yang diisi oleh konsumen kurang diperhatikan. Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan tempat penyimpanan dokumen dan formulir (*filling cabinet*) pun telah diberi nomor urut sesuai dengan nomor aplikasi kredit, dan uang angsuran konsumen yang belum disetor ke bank disimpan dalam berangkas walaupun kunci kombinasi brangkas tidak digunakan karena rusak. Kredit macet akan terjadi karena karyawan tidak mengikuti atau menaati prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan perusahaan.
- b. Hubungan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dengan efektifitas pengendalian internal penjualan pada PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk Palembang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan laba perusahaan setiap tahunnya. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan efektifitas pengendalian internal penjualan berperan dan berhubungan sangat erat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk Palembang memperbaiki aktivitas pengendalian internal dengan melakukan pemisahan terhadap fungsi kasir dengan fungsi akuntansi untuk

menghindari terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan yang terlibat dalam aktivitas penjualan kredit, otorisasi yang benar atas transaksi dan aktivitas hendaknya dilakukan lebih teliti lagi untuk mengurangi resiko bertambahnya kredit macet, kebenaran atau keaslian data yang diisi oleh konsumen pada penggunaan dokumen dan catatan yang memadai supaya diperhatikan lebih teliti lagi agar dapat mengurangi resiko timbulnya kredit macet, meningkatkan lagi pengendalian fisik atas aktiva dan catatan seperti memperbaiki kunci kombinasi brangkas agar keamanan keuangan atau harta perusahaan lebih terjamin dan pengecekan secara independen atas pelaksanaan perlu dilakukan dengan lebih baik lagi agar karyawan lebih mengikuti atau menaati prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan perusahaan dan terhindar dari penyimpangan atau penyelewengan yang berakibat terjadinya kredit macet, sehingga laporan keuangan yang diterbitkan lebih benar, akurat, dan tepat waktu.

- b. Sebaiknya PT. Batavia Prosperindo *finance* Tbk Palembang harus lebih memperhatikan efektivitas pengendalian internal agar sistem informasi akuntansi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien. Karena apabila efektivitas pengendalian internal yang baik dapat menunjang sistem informasi akuntansi yang lebih baik lagi, keduanya berhubungan sangat erat.

DAFTAR PUSTAKA

- Romney Marshall B, 2006, *Accounting Information System*, Buku 1, Edisi Ke-9, Salemba Empat, Jakarta.
- O' Brien James A, 2005, *Pengantar Sistem Informasi*, Edisi ke-12, Salemba Empat, Jakarta.
- Weygandt Jerry J, Dkk, 2007, *Pengantar Akuntansi*, Buku 1, Edisi ke-7, Salemba Empat, Jakarta.
- Fess Warren Reeve, 2005, *Pengantar Akuntansi*, Buku 2, Edisi ke-21, Salemba Empat, Jakarta.

- Martani Dwi, Dkk, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Siregar Sofyan, 2013, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS, Versi 17*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sanusi Anwar, 2011, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.